

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian dosis 2000 g pupuk kandang/tanaman menghasilkan diameter umbi paling tinggi yakni rata-rata 11,14 mm dibandingkan dengan dosis 1500 g pupuk kandang/tanaman yakni rata-rata 10,45 mm dan dosis 1000 g pupuk kandang/tanaman yakni rata-rata 10,60 mm.
2. Tanaman porang asal Banyumas dan Semarang memberikan pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah daun yang sama, sedangkan tanaman porang asal Madiun memberikan pertumbuhan terbaik pada jumlah tunas dan diameter bulbil.
3. Tanaman porang yang memberikan tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, dan kehijauan daun tertinggi yaitu klon porang asal Madiun dengan pemberian dosis 1500 g pupuk kandang/tanaman atau klon asal Semarang dengan pemberian dosis 2000 g pupuk kandang/tanaman.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai dosis pupuk kandang dan variasi jenis porang dengan penambahan zat pengatur tumbuh untuk memperpanjang masa aktif porang agar mendapatkan pertumbuhan dan hasil yang optimal.